

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana eksistensi radio saat ini ditengah pesatnya kemajuan teknologi media di tinjau dari fungsi pers, khususnya pada radio Classy FM PT. Gema Karang Putih Semen Padang.

B. Pendekatan Metode yang Digunakan

Untuk meneliti eksistensi radio Classy FM pada kemajuan teknologi media, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan penelitian yang berusaha memperoleh data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Poerwandari, pendekatan kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya. Selain itu penelitian kualitatif mencoba menterjemahkan pandangan-pandangan dasar interpretif dan fenomenologis dan penjelasan itu dapat di tarik kesimpulan dan menafsirkan apa dan bagaimana suatu pengertian di kembangkan oleh subjek penelitian.¹

Sejalan dengan pendapat tersebut Denzin dan Linclon, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan di lakukan dengan melibatkan berbagai metode yaitu wawancara, pengamatan dan

¹ Kristi Poerwandari, *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, (Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), 2001), h. 36

pemanfaatan dokumen.² Yumil Hasan juga mengungkapkan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan data yang dicatat bukan dengan angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi yang dipaparkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, *verrstehen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan tidak langsung dalam setting yang diteliti, konstektual dan menyeluruh.³

C. Latar Penelitian

Radio Classy FM merupakan radio swasta dikota padang yang merupakan anak perusahaan lembaga penunjang PT Semen Padang, yang terletak di Jalan Raya Indarung, Gedung Serba Guna, Lantai Dua, Komplek PT Semen Padang, Radio ini mengudara dijalur Frekuensi 103,4 FM dan merupakan Radio Siaga Bencana (*Disaster Station Network*) Sumatera Barat.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data yang di peroleh. Sumber data disebut juga dengan informan, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data juga di defenisikan sebagai benda, hal atau orang tempat peneliti melakukan penelitian atau bertanya tentang data.⁴

² L.J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet.ke-13, h.

³ Yumil Hasan, *Hand Out Metode Penelitian Semester IV*, (Padang : IAIN IB, 2015), h. 11.

⁴ Prasetyo, Bambang & Jannah, Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 83

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Direktur radio Classy FM, Direktur Umum atau GA Manager, *Programming Cord*, *Marketing Cord*, *Production House*, dan penyiar radio Classy FM yang paham terhadap radio tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1 Observasi

Observasi menurut Syaodih N menyatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁵

Pada radio Classy FM penulis mengamati bagaimana penggunaan radio streaming di radio Classy FM, maka peralatan yang digunakan diantaranya yaitu, komputer, koneksi internet, *mixer*, *michrophone*, *headset*, *jack* dan *server streaming Shoutcast* dan tidak hanya itu fasilitas yang lengkap dan ruangan kerja yang modern serta nyaman untuk digunakan baik karyawan maupun pendengar akan meningkatkan semangat kerja bagi karyawan radio Classy FM. Semangatnya tenaga kerja pada sebuah perusahaan juga akan menunjang keberhasilan yang akan dicapai pada perusahaan tersebut. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis kejadian, menjawab pertanyaan dan evaluasi sebagai pengukuran terhadap aspek tertentu.

2. Wawancara

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 138

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁶

Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan melakukan wawancara untuk memperoleh data atau informasi yang akurat secara langsung dengan responden. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik subjek yang

⁶ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 231

sudah diketahui sebelumnya.⁷ Karakteristik yang dimaksud adalah Direktur Umum atau GA Manager, *Programming Cord*, *Marketing Cord*, *Production House*, dan penyiar radio Classy FM.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dalam hal ini yang menjadi bahan dalam studi dokumentasi pada penelitian ini adalah seluruh data yang terdapat di Radio Classy FM PT. Gema Karang Putih Semen Padang.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa di sederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya di analisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak

⁷ Rosudy Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006), h. 156

ada pedoman baku, tidak berproses secara linear, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis data dilakukan dengan cara (teknik) analisis penafsiran teks pencatatan yaitu hasil observasi dengan pedoman observasi yang terlampir dan pedoman wawancara dengan pimpinan dan karyawan Radio Classy FM PT. Gema Karang Putih Semen Padang, saat pengumpulan data yang masih dalam bentuk coretan, apabila informasinya relevan dengan batasan masalah maka dapat diterima kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar dan beretika.

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari 3 hal yaitu deskriptif, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten dengan berbagai

8 Sujarweni, Wiratna, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 33

cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih di cermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal. ⁹



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

⁹ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 270